

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja guru di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran ada guru kurang kompeten dalam menyajikan materi sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diharapkan, masih ada juga beberapa guru yang masih menggunakan cara-cara pasif dalam memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang akan dilakukan, dan dalam menerapkan alokasi waktu masih ada juga guru yang terlambat masuk kelas saat mengajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diharapkan.
2. Supervisi akademik di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan dengan adanya kurang pengawasan kepala sekolah terhadap guru-guru sebagai pengajar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga berdampak pada keberhasilan pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Bahwa terdapat hubungan yang berarti antara kinerja guru dengan supervisi akademik di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Dengan

demikian maka supervisi akademik yang ada di SMP se-Kecamatan Telaga perlu terus di perbaiki dan ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan kinerja guru di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran :

1. Bagi Dinas Pendidikan hendaknya memberikan perhatian dan dukungan terhadap peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik.
2. Pengawas sekolah diharapkan selalu berupaya dalam melaksanakan supervisi akademik dengan cara menjalin hubungan atau komunikasi yang baik dengan guru dan kepala sekolah. Di samping itu, pengawas sekolah harus selalu berupaya memahami pengertian supervisi akademik, memiliki kemampuan dalam menentukan materi-materi supervisi, dan dapat menerapkan pola supervisi akademik yang bervariasi.
3. Untuk Kepala sekolah, sebaiknya kepala sekolah secara intensif melakukan kegiatan, seperti mengawasi kegiatan belajar mengajar, memberikan motivasi kepada guru, membantu guru dalam setiap permasalahan yang berkaitan dengan belajar mengajar.
4. Untuk kinerja guru, dalam rangka menghasilkan kinerja yang baik, maka guru harus lebih memiliki beberapa kemampuan seperti mampu mengelola kelas, mampu menyajikan materi dan menggunakan media maupun metode pembelajaran.